BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan perkonomian rakyat, salah satu usaha pemerintah adalah memberikan peluang yang cukup besar kepada Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Surakarta dengan mendirikan Kopkarda yang merupakan Koperasi Pegawai Negeri dan berbadan usaha dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para Pegawai Negeri Sipil dilingkungan Pemerintah Kota Surakarta.

Seperti koprasi pada umumnya, Kopkarda didalam menjalankan usahanya dana merupakan hal yang penting. Adapun sumber dana Kopkarda berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan simpanan lainnya dari para anggotanya. Peningkatan hasil usaha koperasi menunjukkan tingkat rentabilitasnya tinggi, sebaliknya hasil usaha semakin turun atau bahkan mengalami kerugian menunjukkan tingkat rentabilitasnya rendah.

”Pada era globalisasi saat ini perkembangan dunia usaha yang berbentuk koperasi semakin maju, hal ini menyebabkan tingkat persaingan diantara koperasi yang lainnya semakin ketat (Sudarsono dan Edilius, 2008: 133).”

Berdasarkan Undang-undang no. 25 tahun 1992 tujuan pendirian koperasi yaitu untuk mengembangkan kesejahteraan para anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Sehubungan dengan koperasi sebagai badan usaha maka koperasi harus berusaha untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin sekaligus sebagai sarana untuk mensejahterakan anggotanya dalam permasalahan perekonomian nasional, regional maupun pada skala lokal, koperasi mampu memberikan peran yang positif. Sebuah perusahaan atau koperasi dikatakan sehat jika perkembangan hasil usahanya meningkat.

Keuangan adalah masalah yang penting dalam perusahaan. Dalam kegiatan usahanya, koperasi mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan langkah-langkah manajemen yang tepat salah satunya adalah dalam pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan ini pihak manajemen dapat memanfaatkan laporan keuangan perusahaan yang selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisa..

Analisis Laporan keuangan adalah instrumen yang tepat untuk dijadikan bahan analisa kinerja koperasi, karena didalam laporan keuangan terdapat informasi yang penting seperti sumber daya perusahaan, kewajiban atau hutang dan kekayaan pemilik. Dalam menyusun laporan keuangan terdiri dari neraca dan laba rugi. Dalam hal ini keputusan yang diambil dan dihasilkan akan tepat pada sasaran yang pada akhirnya akan membawa koprasi

pada tujuan yang hendak dicapai. Dalam laporan keuangan juga mencerminkan hasil-hasil yang telah dicapai selama satu periode tertentu.

Pada garis besarnya analisa laporan keuangan dengan menggunakan ukuran-ukuran tertentu atau rasio-rasio tertentu dapat digunakan sebagai dasar penilaian kinerja sebuah koperasi. Analisis dengan menggunakan rasio merupakan hal yang sangat umum dilakukan untuk memberikan pengukuran dari operasi perusahaan. Data pokok dalam analisis rasio adalah laporan laba rugi dan neraca perusahaan.

Dengan diketahui rasio-rasio yang ada pada analisa laporan keuangan, maka dapat diketahui kinerja keuangan koperasi tersebut mengalami rugi atau laba yang nantinya bagi koperasi digunakan sebagai pedoman dalam memberikan jumlah besar kecilnya pinjaman kepada anggota dan memenuhi kebutuhan anggotanya. Disamping itu dapat pula dilihat tingkat efisiensi kinerja keuangan dalam seluruh kegiatan perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menyusunnya dalam bentuk skripsi yang berjudul : "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI KARYAWAN PEMERINTAH KOTA SURAKARTA".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah: Bagaimana kondisi kinerja keuangan pada Koperasi Karyawan Pemerintah

Kota Surakarta bila ditinjau dari rasio keuangan selama 3 tahun terakhir (2009-2011)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada KOPKARDA berdasarkan analisis rasio likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

   Dengan penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan perbandiangan antara teori dengan prektek, dan diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan, informasi sekaligus sebagai bahan perbandingan bagi peneliti sejenis yang berminat mengembangkan kasus yang sama.

b. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mengetahui kesehatan koperasi, dan untuk masukan bagi pimpinan koperasi untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini menggunakan sistematika penyusunan sebagai berikut:

Bagian awal, meliputi: Halaman Judul; Halaman Persetujuan; Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi; Halaman Persembahan; Intisari; Abstrak; Kata Pengantar dan Daftar Isi.

Bagian Inti, Terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang penjelasan teori-teori yang berhubungan dengan obyek yang diteliti, seperti: pengertian kinerja keuangan dan laporan keuangan, fungsi laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, sifat laporan keuangan, pengertian rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dan hasil penelitian sebelumnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang penjelasan dari kerangka pemikiran, sumber data , metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi deskripsi lokasi penelitian, analisis data, dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Beri kesimpulan dan saran-saran.